

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Tanjung**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Tanjung**

SMA 1 Tanjung berdiri pada tanggal 1 Agustus 1964, SMA ini adalah SMA yang lahir pertama kali di Kabupaten Tabalong, yang bertempat di Kelurahan Belimbing, Kecamatan Murung Pudak. Pada waktu awal berdirinya, sekolah ini menempati bangunan kantor besar Pertamina sebanyak 6 kelas. Pada waktu itu bangunan tersebut terletak dibawah menara suling atau disamping bangunan karmina pada saat ini.

Pada awal berdirinya sekolah ini, proses belajar-mengajar dilaksanakan dari sore hingga malam hari, yakni pada pukul 16.00-20.00 wita, hal ini disebabkan karena tenaga pengajar atau gururnya adalah karyawan PT. Pertamina. Keberadaan SMA 1 Tanjung sangat penting dalam perkembangan kabupaten Tabalong, oleh sebab itulah setelah berjalan hampir 1 tahun,yakni pada tahun 1965 status sebagai SMA Negeri diberikan kepada SMA 1 Tanjung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong. Tepat pada tanggal 1 Desember 1965 SMA 1 Tanjung berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Tanjung, sehingga tanggal 1 Desember 1965 tersebut dijadikan hari lahir SMA Negeri 1 Tanjung. Disamping mengubah status sekolah menjadi sekolah negeri, Pemerintah Daerah juga memberikan bantuan dengan memberikan 2 buah kelas tambahan yang terbuat dari papan/kayu karena pada saat itu masih kekurangan kelas untuk belajar.

Dalam perjalanan sejarah SMAN 1 Tanjung, banyak peristiwa yang terjadi, diantaranya pada tahun 1967, di Kabupaten Tabalong terjadi peristiwa puting beliung. Bangunan SMAN 1 Tanjung yang terbuat dari papan porak poranda akibat diterjang angin puting beling tersebut sehingga menyebabkan proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan lagi. Setelah peristiwa itu, Pemda Tabalong mengintruksikan kegiatan belajar mengajar dipindah ke SMPN 1 Tanjung.

Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menumpang bangunan SMPN 1 Tanjung itu berjalan kurang lebih 1 tahun. Pada tahun 1968, SMAN 1 Tanjung menempati bangunan sekolah baru yang didirikan oleh PT. Pertamina yang beralamat di Jalan Gelatik Komplek Pertamina. Bangunan permanen tersebut digunakan oleh SMAN 1 tanjung hingga sekarang.

Seiring dengan berjalannya waktu, SMAN 1 Tanjung telah banyak mengukir prestasi dan melahirkan alumni-alumni yang sukses berkarir baik dilingkungan pemerintahan maupun swasta. Prestasi-prestasi dan

nama besar SMAN 1 Tanjung tetap terjaga dari awal berdirinya hingga sekarang.

Berikut adalah nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin SMAN 1 Tanjung sejak awal berdiri hingga sekarang dan atas jasa-jasa Kepala Sekolah inilah SMAN 1 Tanjung tumbuh dan berkembang hingga menjadi SMA no 1 dan favorit di Kabupaten Tabalong.<sup>51</sup>

**Tabel 4.1 Jabatan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung**

No.	Nama	Tahun Menjabat
1.	Soekarjo	Agustus 1964 – April 1965
2.	Drs. Aspul Fanshuri	April 1965 – 1980
3.	Drs. Ahmad Aini	1980 – 1987
4.	Drs. Utuh Syarwani	Mei 1987 – Desember 1987
5.	Dra. Sri Prapti Arijati	1987 – 1992
6.	Drs. Syahril effendi	1995 – 1998
7.	Drs. Hasani Syarkawi	1998 – 2000
8.	Drs. H. Djauhar effendi	2000 – 2002
9.	Hj. Saidah Mahlan, S. Ag	2002 – 2009
10.	Drs. H. Rusdi Yusran , M.Pd	Maret 2009 – Maret 2015
11.	H. Taufikurrahman, S.Pd	April 2015 – 2017
12.	Wagimin, S.Pd, M.Pd	2017 – Sekarang

#### **b. Profil SMA Negeri 1 Tanjung**

1. Nama Sekolah : SMAN 1 TANJUNG
2. NPSN : 30303014
3. Jenjang Pendidikan : SMA
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah :Jl. Gelatik Komp. Pertamina  
RT/RW : 13/01  
Kode Pos : 71571  
Kelurahan : Belimbing  
Kecamatan : Kec. Murung Pudak

<sup>51</sup> “Selamat Datang Di Website Resmi SMA NEGERI 1 TANJUNG,” accessed December 6, 2023, <https://sman1tanjungkalsel.sch.id/>.

Kabupaten/Kota	: Kab. Tabalong
6. Posisi Geografis	:
Lintang	: -2, 1425
Bujur	: 115, 3978
7. SK Pendirian Sekolah	: 109/ SMA/ B/ 1967
8. Tanggal SK Pendirian	: 1967 – 08 - 02
9. Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10. SK izin operasional	: Mendikbud
11. Tgl SK Izin Operasional	: 1967 – 08 - 02
12. No Telepon Sekolah	: 05262021461
13. Email Sekolah	: <a href="mailto:smantanjung@gmail.com">smantanjung@gmail.com</a>
14. Website Sekolah	: <a href="http://sman1tanjungkalsel.sch.id">http://sman1tanjungkalsel.sch.id</a>

#### **c. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tanjung**

Visi: “Terwujudnya Sekolah yang Unggul dalam Prestasi, Berwawasan Agama dan Lingkungan serta mampu bersaing di Era Digital”.

Misi: 1) “Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas Berbasis IPTEK. 2) Menyelenggarakan Pendidikan yang berbasis IMTAQ. 3) Menciptakan Siswa/i yang berprestasi di bidang Akademik dan Non Akademik. 4) Menyelenggarakan upaya pelestarian fungsi lingkungan, Pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman dan nyaman. 6) Mengembangkan potensi dan kreativitas Siswa/i. 7) Menerapkan Sistem manajemen Sekolah yang bermutu”.

#### **d. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tanjung**

Struktur organisasi merupakan salah satu faktor yang harus ada pada setiap lembaga pendidikan termasuk sekolah. Hal ini dimaksud untuk memperlancar pelaksanaan program kerja dari lembaga tersebut, Struktur

dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tanjung**

No	Nama	Jabatan
1.	Wagimin, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hj. Isnariah, S.sos	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Mudjiono, S.Pd	Wakasek Kurikulum
4.	Erni Diana, M.Pd	Wakasek Kesiswaan
5.	Lia Indriani, S.Pd	Wakasek Sarana dan Prasarana
6.	Muhammad Rusni, M.Pd	Wakasek Humas
7.	Kepala Perpustakaan	Kepala Perpustakaan

Sumber : Dokumen Sekolah, di dapatkan pada 13 November 2023

**e. Data Guru dan Kependidikan SMA Negeri 1 Tanjung**

Adapun Guru dan Kependidikan di SMA Negeri 1 Tanjung yaitu:

**Tabel 4.3 Data Guru dan Kependidikan SMA Negeri 1 Tanjung**

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Wagimin, S.Pd. M.Pd NIP.196508021991011002	Pembina Tk.I	Kep. Sekolah Guru Madya
2	Hj. Amelia Ulfah, S.Pd NIP.196411221988032007	Pembina Tk.I	Kep. Perpust Guru Madya
3	Dra. Hj. Masdiana NIP.196504061989032011	Pembina Tk.I	Guru Madya
4	Tri Suwandani, S.Pd NIP.196406241987032012	Pembina Tk.I	Kepala Lab Guru Madya
5	Hj. Fenti Fatimah, S.Pt NIP.196501031988032013	Pembina Tk.I	Guru Madya
6	Hj. Halimatus Shaleha, S.Pd NIP.196710231989022002	Pembina Tk.I	Guru Madya
7	Dra. Hj. Nurmiyani NIP.196403071991032006	Pembina Tk.I	Guru Madya
8	Dra. Walintje Tuhumena NIP.196608081992032013	Pembina Tk.I	Guru Madya
9	Mudjiono, S.Pd NIP.196708251991011005	Pembina Tk.I	Waka.Kurikulum Guru Madya
10	Nurhalifah, S.Pd NIP.196909231992012004	Pembina Tk.I	Guru Madya
11	Hj. Aida Mulia, S.Pd	Pembina Tk.I	Guru Madya

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
	NIP.196801221994032008		
12	Lia Indriani, S.Pd NIP.197302031997022002	Pembina Tk.I	Waka Sarpras Guru Madya
13	H.Baihakki, S.Pd, M.M NIP.197406112000121004	Pembina Tk.I	Guru Madya
14	Yuta Kasih, S.Pd NIP.197810112003122008	Pembina	Guru Madya
15	Ahmad Lamo, S.Pd NIP.197802082005011008	Pembina	Guru Madya
16	Fajerianor, S.Pd NIP.197912112005011005	Pembina	Guru Madya
17	Erni Diana, M.Pd NIP.197910072005012013	Pembina	Waka Kesiswaan Guru Madya
18	Ida Juraida, S.E NIP.196707172006042009	Pembina	Guru Madya
19	Sumiatinor, M.Pd NIP.198205062006042023	Pembina	Guru Madya
20	Hj. Isnariah, S.Sos NIP.196611191986022002	Penata Tk.I	KTAS
21	Hella Yani, S.Hut NIP.197505242006041009	Penata Tk.I	Guru Muda
22	Noor Lenny Hayati, S.Pd NIP.197910142006042028	Penata Tk.I	Guru Muda
23	Sunarwan, S.Pd NIP.197809282005011008	Penata Tk.I	Guru Muda
24	Erna Nur Iffah Huda, S.Pd NIP.198106252009042002	Penata Tk.I	Guru Muda
25	Gusti Rahmatul Hidayah, S.Pd NIP.198601252009042002	Penata Tk.I	Guru Muda
26	Yulistya Syahalis, SH NIP.198320122010012010	Penata Tk.I	Guru Muda
27	Dwi Seftina, S.Pd NIP.198710272010012019	Penata Tk.I	Guru Muda
28	Muhammad Rusni, M.Pd NIP.197411152006041019	Penata	Waka Humas
29	Lisda Heriani, S.Pd NIP.197709212014082001	Penata	Guru Ahli Muda
30	Indra Kurniawan Adiatma, S.Pd NIP.199306072019031009	Penata Muda	Guru Pertama
31	Ernawati, S.Pd NIP.198901102022212001	Ahli Pertama	Guru Pertama
32	Maulida Norhikmah, S.Pd	Ahli Pertama	Guru Pertama

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
	NIP.199309112022212002		
33	Kiky Astyana, S.Pd NIP.199606202022212003	Ahli Pertama	Guru Pertama
34	Desy Olfah, S.Pd NIP.199412062022212004	Ahli Pertama	Guru Pertama
35	Kaisar Titoran Akbar, S.Pd NIP.199609252022211001	Ahli Pertama	Guru Pertama
36	Fahrian Dody, S.Pd NIP.199210282023211015	Ahli Pertama	Guru Pertama
37	Rahmiyati, M.Pd NIP.199112242023212031	Ahli Pertama	Guru Pertama
38	Kristeni, S.Pd.K NIP.19670824200207032	Guru Honor Provinsi	Guru Agama Kristen
39	Fauzan Ramadhani, S.Pd NIP. 19890417201201021	Guru Honor Provinsi	Guru Penjasorkes
40	Munika, S.Pd NIP. 19910514201707112	Guru Honor Provinsi	Guru
41	Mely Karmila, S.Pd NIP. 19950202201707112	Guru Honor Provinsi	Guru
42	Atiyah, S.Pd NIP. 19880908201709112	Guru Honor Provinsi	Guru Sejarah
43	Emilia Misna, S.Pd.I NIP. 19940907201907152	Guru Honor Provinsi	Guru PAI
44	Linda Yulia, S.Pd NIP. 19940711201909162	Guru Honor Provinsi	Guru B.Indonesia
45	Lailatul Ridha , M.Pd NIP. 19930320202101042	Guru Honor Provinsi	Guru B.Indonesia
46	Norliani, S.Pd NIP. 198611072023072	Guru Honor Provinsi	Guru B. Inggris
47	Abdul Halim, S.Ag NIP. 19970611202207181	Guru Honor Sekolah	Guru PAI
48	Ade Rahman, S.Pd NIP. 19971126202209011	Guru Honor Sekolah	Guru PAI
49	Rabiatul Adawiyah, S.Pd NIP. 200006202022112	Guru Honor Sekolah	Guru B. Jepang
50	Riswan Wahyudi, S.Pd NIP. 19949114202307171	Guru Honor Sekolah	Guru Seni Budaya
51	KhairinaSyahri Ramdhiati, S.Pd NIP. 19950224202307182	Guru Honor Sekolah	Guru BP/BK
52	Rika Rahmayati, A.Md NIP. 19850301201103012	PTT Honor Provinsi	Kepegawaian
53	Maulida Rahmah, A.Ma.	PTT Honor	Petugas

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
	Pust NIP. 19930826201210222	Provinsi	Perpustakaan
54.	Dwi Endang Sulistyowati, S.S.I NIP. 19940912201210222	PTT Honor Provinsi	Petugas Perpustakaan
55.	Norul Arraudhah, S.Pd NIP. 19960511201502062	PTT Honor Provinsi	Laboran
56.	Widiana, S.AB NIP. 19920524201701032	PTT Honor Provinsi	Pengelola Piket
57.	Agus Rahmatullah, SE NIP.19950817201801231	PTT Honor Provinsi	Petugas Sarpras
58.	Thalhah Alfayyedi, S.Pd NIP. 20000811202301021	PTT Honor Provinsi	Tehnisi IT dan Lab.Fisika
59.	Harjo Suwanto, A.MG NIP. 19780527200403151	PTT Honor Provinsi	Kurikulum dan Kesiswaan
60.	Salasiah Indriani NIP. 19760407200206092	PTT Honor Provinsi	Persuratan dan Pengarsipan
61.	Rama Putra NIP. 19990615201911201	PTT Honor Sekolah	Petugas Kebersihan
62.	Suliadi NIP. 19821111200711151	PTT Honor Provinsi	Petugas Kebersihan
63.	Suharmanor NIP. 19741202200708091	PTT Honor Provinsi	Petugas Kebersihan
64.	Suhaimi NIP. 19750407200408011	PTT Honor Provinsi	Petugas Keamanan

Sumber : Dokumen Sekolah, di dapatkan pada 13 November 2023

#### f. Data Siswa SMA Negeri 1 Tanjung

Adapun Jumlah Siswa – siswi SMA Negeri 1 Tanjung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Data Siswa SMA Negeri 1 Tanjung**

Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
X Bahasa	4	9	13
X Ipa	59	112	171
X Ips	32	58	90
XI Ipa	55	85	140
XI Ips	22	43	65
XII Bahasa	5	14	19
XII Ipa	49	95	144

XII Ips	39	46	85
<b>Total Keseluruhan</b>	265	462	727

Sumber : Dokumen Sekolah, di dapatkan pada 13 November 2023

#### g. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tanjung

Adapun Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Tanjung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tanjung**

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	Kondisi		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1.	Ruangan Kelas	22	Baik	-	-
2	RuangKepala Sekolah	1	Baik	-	-
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik	-	-
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	-	-
6.	Lab. Bahasa	1	Baik	-	-
7.	Lab. Computer	1	Baik	-	-
8.	Lab. Fisika	1	Baik	-	-
9.	Lab. Biologi	1	Baik	-	-
10.	Lab. Kimia	1	Baik	-	-
11.	Ruang Multimedia	1	Baik	-	-
12.	Ruang Seni	1	Baik	-	-
13.	Ruang Osis	1	Baik	-	-
14.	Ruang Komite	1	Baik	-	-
15.	Ruang Pendidikan Agama Kristen	1	Baik	-	-
16.	Musholla	1	Baik	-	-
17.	Kantin	1	Baik	-	-
18.	Koperasi Siswa	1	Baik	-	-
19.	Ruang Sarana dan Prasarana	1	Baik	-	-
20.	Toilet Perempuan	18	Baik	-	-
21.	Toilet Laki- laki	18	Baik	-	-
22.	Toilet Guru/ Pegawai	2	Baik	-	-



Sumber : Dokumen Sekolah, di dapatkan pada 13 November 2023

## **B. Penyajian Data**

Setelah Peneliti menyajikan tentang gambaran umum dari SMA Negeri 1 Tanjung, kemudian pada penyajian data ini akan diterangkan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk uraian deskriptif, yaitu data mengenai Problematika Pembelajaran PAI berbasis TIK pada Generasi Z. Berdasarkan Tujuan penelitian pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data Problematika Pembelajaran PAI berbasis TIK pada Generasi Z dan juga data faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran PAI berbasis TIK pada Generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung.

Instrumen wawancara dan observasi dilakukan dengan mewawancarai Kepala sekolah, 2 orang guru PAI dan 6 orang siswa kelas 10 dan 11 yang mana perwakilan dari setiap kelas. Data yang disajikan pada bagian ini merupakan penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tanjung yang berkaitan dengan Problematika Pembelajaran PAI berbasis TIK Pada Generasi Z. Data tersebut diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Problematika Pembelajaran PAI berbasis TIK pada Generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung**

Peneliti telah mengumpulkan data melalui wawancara dengan narasumber yaitu guru mata pelajaran PAI pada kelas X dan kelas XI untuk mengetahui problematika pembelajaran PAI yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung. Ada 2 orang guru

yang telah mengintegrasikan pembelajaran PAI berbasis TIK pada kelas X dan kelas XI, yaitu bapak Ade Rahman, S.Pd dan ibu Emilia Misna, S.Pd.

Ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian lapangan mengenai problematika apa saja yang ada didalam pembelajaran PAI yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada generasi Z.

Guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk bisa berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan. Dengan menggunakan metode yang sesuai dan pembelajaran PAI yang berbasis TIK maka dapat menarik minat dan motivasi Siswa/i dalam belajar. Namun pada pelaksanaannya tentu ada problematika yang dialami oleh guru. Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Wagimin, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

Seluruh Guru disini sebenarnya telah diwajibkan untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran, akan tetapi tentu saja masih banyak problem yang dialami guru dalam penggunaan TIK ini. Misalnya saja seperti Guru yang kurang bisa mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media dan metode pembelajaran yang menyenangkan dalam mengajar menggunakan TIK”.<sup>52</sup>

Ketika guru melakukan kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran PAI yang berbasis TIK tentu saja ada kendala atau problematika yang dihadapi guru di dalam penggunaannya. Hal ini seperti apa yang dikatakan oleh Ibu Emilia Misna, S.Pd selaku guru PAI:

Sekolah mewajibkan bagi setiap guru untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran dan sekolah pun telah memberikan pelatihan berupa workshop tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran dua kali dalam setahun. Adapun probematika yang saya hadapi ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran ini khususnya adalah terkendala dalam waktu. Terkendala waktu disini maksudnya adalah kurangnya waktu dalam pembuatan media

---

<sup>52</sup> Wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung,

pembelajaran yang berbasis TIK. Kemudian problematika yang lain juga terkendalanya fasilitas yang mendukung diadakannya pembelajaran yang berbasis TIK. Fasilitas yang telah diadakan kepala sekolah memang lengkap tapi banyak dari fasilitas tersebut yang terkadang tidak dapat digunakan karena error.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ade Rahman, S.Pd selaku guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

Problematika ketika menggunakan pembelajaran yang berbasis TIK adalah Jaringan ketika mengakses Internet. Di sekolah memang telah disediakan Wi-Fi untuk mengakses internet akan tetapi karena banyak yang menggunakan Wi-Fi sekolah mungkin mengakibatkan lelet. Hal inilah yang sering terjadi apabila menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK. Selain itu, problem lainnya adalah Lcd yang terkadang error ketika digunakan sehingga memperlambat proses belajar mengajar. Adapun problem dalam menggunakan media pembelajarann berbasis TIK adalah kurangnya waktu dalam pembuatan media tersebut dan kurangnya kesiapan dalam pembuatan media tersebut misalnya saja dalam pembuatan soal di googleform tentunya menggunakan waktu yang tidak sedikit.

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, Tentunya guru merancang tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, memilih sumber belajar, serta merumuskan hal-hal lainnya yang diperlukan dan ditulis di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah dokumen perencanaan yang dibuat oleh guru sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Dokumen ini membantu guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Emilia Misna, S.Pd selaku guru PAI di kelas X beliau mengatakan bahwa:

RPP yang saya gunakan adalah RPP yang saya buat ketika hendak melakukan pembelajaran. Mulai dari perencanaan dari berbagai aspek yang dimulai dari materi yang akan dibahas yaitu materi mengenai

“Meniti hidup dengan kemuliaan”, kemudian metode pembelajaran yang akan digunakan serta media yang akan digunakan yakni diskusi kelompok dan tanya jawab.

Sebagai guru yang dituntut dan diwajibkan untuk menggunakan pembelajaran yang berbasis TIK dan dituntut untuk menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman pada saat ini, saya sering membentuk kelompok diskusi yang mana saya akan memberikan tugas menjelaskan kembali materi yang telah saya ajarkan dan jelaskan sebelumnya kepada masing-masing kelompok dan saya membebaskan mereka untuk mencari dan menambahkan materi dari buku dan internet yang nantinya mereka akan mempersentasikan materi yang telah saya bagi menggunakan *powerpoint* (PPT).<sup>53</sup>

Berdasarkan data dari guru PAI kelas X ini diperkuat dengan pernyataan yang peneliti dapatkan dari siswi yang peneliti wawancarai Vinda Rahma kelas X MIPA:

Setiap pertemuan mata pelajaran PAI ini biasanya ibu akan menjelaskan materi kepada kami kemudian setelah selesai, ibu akan membuat kelompok dan masing-masing kelompok tersebut akan menjelaskan kembali materi yang telah ibu jelaskan mengenai “Meniti hidup dengan kemuliaan” tersebut akan tetapi menggunakan PPT yang akan ditampilkan menggunakan LCD proyektor yang telah tersedia dikelas.<sup>54</sup>

Peneliti juga mewawancara Puteri dan Fajar kelas X MIPA yang mengatakan hal serupa:

Ibu memberikan kami tugas untuk membuat PPT dari materi yang telah beliau ajarkan akan tetapi beliau membebaskan kami untuk mencari referensi materi selain daripada buku misalnya mencari referensi di internet menggunakan wi-fi yang telah tersedia disekolah.<sup>55</sup>

Kemudian Bapak Ade Rahman, S.Pd selaku guru PAI kelas XI. Beliau mengatakan hal yang sama bahwa:

Mengenai perencanaan dalam pembelajaran, saya dan semua guru di SMA Negeri 1 Tanjung masih menggunakan RPP. Setiap hendak

---

<sup>53</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023, Pukul 09.00

<sup>54</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023, Pukul 10.00

<sup>55</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 10 November 2023, Pukul 10.00

memberikan pembelajaran kepada siswa tentunya saya membuat RPP agar saat saya mengajar itu tersusun dengan baik dan terstruktur. Dalam pembelajaran PAI saya menggunakan media yang berbasis TIK sesuai dengan materi pembelajaran “Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan)” yang akan saya ajarkan.

Misalnya saja biasanya saya menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint*, kemudian aplikasi berupa *quiziz*, *googleclassroom*, dan *googleform*. Karena saya biasanya menyesuaikan media pembelajaran yang berbasis TIK dengan metode atau strategi pembelajaran yang akan saya gunakan.<sup>56</sup>

Data dari guru PAI kelas XI diperkuat dengan pernyataan yang peneliti dapatkan dari siswi kelas XI IPS Karina Hafizah yang mengatakan “Pada mapel PAI bapak sangat sering menggunakan pembelajaran yang berbasis TIK sehingga tidak membosankan”<sup>57</sup>. Hal yang sama yang dikatakan oleh Muhammad Fadhil “Pembelajaran PAI yang menggunakan TIK sangat sering digunakan oleh bapak membuat pembelajaran mudah dipahami”.<sup>58</sup>

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua guru PAI yang mengajar dikelas X dan kelas XI selalu menggunakan RPP yang disesuaikan agar pembelajaran tidak membosankan ketika hendak melakukan pembelajaran kelas. Guru juga menggunakan pembelajaran yang berbasis TIK yang tentunya sangat disukai oleh Siswa/i generasi Z.

Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh ibu Emilia Misna,S.Pd telah direncanakan dengan materi “Meniti hidup dengan kemuliaan” yang menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Setelah selesai

---

<sup>56</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 14.00

<sup>57</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 15.00

<sup>58</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 15.00

memberikan pembelajaran materi “Meniti hidup dengan kemuliaan” guru akan membagi kelompok yang mana kemudian kelompok tersebut akan mempersentasikan ulang materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh ibu sebelumnya yakni materi mengenai “Meniti hidup dengan kemuliaan”. Siswa dan siswi diberikan kebebasan untuk mencari referensi tambahan dari buku, jurnal, *e-boo* ataupun web. Kemudian diakhir pembelajaran Ibu akan menambahkan jawaban dari masing-masing kelompok yang belum terjawab pada saat diskusi.

Kemudian pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Ade Rahman, S.Pd direncanakan dengan metode diskusi kelompok dan juga tanya jawab dengan materi “Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan)”. Sebelumnya guru PAI telah membagi siswa kedalam 3 kelompok dan telah memberikan materi kepada masing masing kelompok. Pada kelompok 1 guru memberikan tugas untuk mencari arti perkata dari Q.S. an-Nisa/4:59 kemudian diterjemahkan dan diberikan sedikit penjelasan tafsir dari ayat tersebut, kemudian pada kelompok 2 guru memerintahkan untuk menceritakan asbabunnuzul dari Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan), dan yang terakhir pada kelompok 3 guru memberikan tugas untuk menafsirkan ayat serta penjelasan ayat dari materi Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan). Siswa/i akan mempersentasikan materi yang sebelumnya telah dibagi oleh guru pada masing-masing kelompok yang kemudian akan dipresentasikan oleh kelompoknya menggunakan PPT yang akan ditampilkan pada LCD proyektor. Kemudian diakhir pembelajaran guru akan menambahkan hal yang kurang dari apa yang telah dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.

## b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang berbasis TIK pada kelas X, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Emilia Masni, S.Pd selaku guru PAI kelas X beliau mengatakan bahwa:

Pada awal sebelum pembelajaran dimulai saya akan menanamkan niat kepada siswa/i sebelum belajar. Agar ketika belajar nanti siswa/i lebih fokus. Setelah itu sebelum masuk ke materi pembelajaran yang akan saya sampaikan biasanya saya melakukan apersepsi pembelajaran sebelumnya dengan menunjuk murid secara acak untuk menjelaskan. Kemudian saya akan menyuruh siswa/i untuk membaca materi yang akan saya jelaskan yakni materi tentang “Meniti hidup dengan kemuliaan”. Setelah siswa/i selesai membaca baru saya akan menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan media berbasis TIK berupa PPT dengan bantuan LCD proyektor yang telah disediakan disekolah agar Siswa/i dapat melihat dengan jelas. Namun pada pelaksanaannya ketika hendak menggunakan LCD untuk menampilkan PPT, LCD yang hendak digunakan error sehingga tidak dapat menampilkan PPT yang telah dipersiapkan sebelumnya. Karena LCD tidak dapat digunakan maka saya menggunakan alternatif lain dengan mengirimkan PPT yang telah saya siapkan sebelumnya ke grup *WhatsApp* (WA) kelas. Kemudian setelah saya selesai memberikan penjelasan materi, supaya pembelajaran tidak terasa membosankan dan juga saya ingin melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah saya ajarkan sebelumnya, saya akan membagi siswa/i kedalam beberapa kelompok untuk menjelaskan kembali materi yang telah saya sampaikan yakni materi mengenai “Meniti hidup dengan kemuliaan” dengan menggunakan PPT. Saya membebaskan kepada setiap kelompok untuk mencari tambahan materi yang telah saya ajarkan tadi baik itu dibuku, jurnal, e-book dll. Hal ini saya lakukan untuk melatih kemampuan siswa menggunakan TIK dalam pembelajaran dan juga melatih siswa untuk aktif berdiskusi.<sup>59</sup>

Hasil wawancara diatas sesuai dengan fakta dilapangan yang peneliti

dapatkan berdasarkan kunjungan dan observasi yang peneliti lakukan pada kelas X MIPA. Peneliti mengamati guru melakukan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan melihat RPP yang sebelumnya diberikan oleh guru kepada peneliti. Saat guru masuk kelas guru mengucapkan salam. Kemudian sebelum

---

<sup>59</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023 , Pukul 09.00

memulai pelajaran guru membaca Shalawat Nariyah yang kemudian diiringi oleh seluruh Siswa/i. Setelah selesai guru menanyakan kabar kepada Siswa/i dan menanamkan dalam hati Siswa/i betapa pentingnya niat sebelum belajar. Pembelajaran dibuka setelah semua Siswa/i membaca doa sebelum belajar. Setelah itu guru melakukan apersepsi pembelajaran dengan materi sifat-sifat yang wajib dan jaiz bagi Allah yang telah diajarkan dan dijelaskan pada minggu sebelumnya dengan menunjuk siswa/i secara acak.

Kemudian guru melanjutkan materi dengan menyuruh masing-masing siswa/i membaca materi yang akan dipelajari yakni materi mengenai: Meniti hidup dengan kemuliaan. Setelah siswa/i selesai membaca maka guru memberikan penjelasan kepada siswa/i mengenai materi meniti hidup dengan kemuliaan yang telah dibaca sebelumnya dengan menggunakan PPT yang ditampilkan menggunakan LCD proyektor. Ternyata pelaksanaan yang dilakukan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya tidak sesuai. Didalam perencanaan guru menggunakan media pembelajaran TIK menggunakan PPT yang akan ditampilkan pada layar LCD proyektor. Namun, ternyata ada problem saat hendak menggunakannya yakni LCD error dan tidak bisa digunakan. Akhirnya guru mengirimkan PPT yang telah dipersiapkan tadi ke grup kelas melalui WA.

Ketika menggunakan pembelajaran yang berbasis TIK tentunya ada problematika didalam penggunaannya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan guru PAI ibu Emilia Masni, S.Pd:

Di sini memang telah disediakan berbagai fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran yang berbasis TIK, namun banyak fasilitas yang terkadang error dan ada juga beberapa fasilitas yang bisa digunakan



akan tetapi butuh waktu yang lama ketika ingin menggunakannya dikarenakan lelet/lemot. Hal yang demikian berakibat memperlambat kegiatan belajar mengajar.<sup>60</sup>

Setelah guru selesai menjelaskan materi kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mempresentasikan kembali materi meniti hidup dengan kemuliaan yang telah dijelaskan sebelumnya, menggunakan PPT yang dibuat berkelompok yang akan di presentasikan oleh masing-masing kelompok.

Hal yang dilakukan ibu Emilia Masni, S.Pd adalah untuk melatih siswa dalam berdiskusi kelompok dan melatih kreatifitas siswa dalam membuat media pembelajaran yang berbasis TIK. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan ibu Emilia Misna, S.Pd:

Dengan dibuatnya kelompok diskusi, saya ingin siswa aktif dalam pembelajaran. Dan selain itu saya juga ingin siswa terbiasa dan menjadi kreatif dalam membuat media pembelajaran khusus nya pada media *powerpoint*.<sup>61</sup>

Namun dalam pelaksanaanya peneliti melihat ada problematika yang terjadi seperti siswa yang kesulitan dalam membuat PPT karena mungkin belum terbiasa, dan peneliti melihat banyak siswa yang terlihat kebingungan saat melihat kelompok lain presentasi.

Data yang peneliti dapatkan tadi diperkuat dengan pernyataan yang peneliti dapatkan dari Siswa/i yang peneliti wawancarai yang bernama Vinda Rahma kelas X MIPA:

---

<sup>60</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023 , Pukul 09.00

<sup>61</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023 , Pukul 09.00

Banyak problem yang saya alami saat mendapatkan tugas kelompok dari guru. Seperti dalam pembuatan PPT, jujur saya kurang bisa dalam menggunakannya karena tidak terbiasa menggunakannya.<sup>62</sup>

Peneliti juga mewawancarai Puteri kelas X MIPA mengatakan haal yang sama “Jujur saya sangat tidak bisa jika diberikan tugas berbentuk PPT karena saya tidak bisa mengedit”<sup>63</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Fajar kelas X MIPA:

Saya menyukai kelompok yang dibagi guru untuk berdiskusi akan tetapi terkadang saya mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh kelompok lain yang berbelit-belit dalam menjelaskan.<sup>64</sup>

Kemudian pada tahap penutup guru menambahkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain pada kelompok yang presentasi, kemudian guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan mengenai materi yang telah di diskusikan tadi sebagai bentuk evaluasi terhadap pembelajaran dan pembelajaran diakhiri dengan ucapan hamdalah.

Kemudian ibu Emilia Masni,S.Pd mengatakan kepada saya setelah pembelajarann berakhir:

Beginilah ketika melakukan pembelajaran yang berbasis TIK, banyak sekali problem dalam penggunaannya. Hal yang sudah direncanakan sebelumnya didalam RPP tetapi pada pelaksanaannya terkendala karena fasilitas yang hendak digunakan mengalami kendala sehingga saya mencari alternatif lain yakni dengan mengirimkan PPT pembelajaran ke grup WA, yang mana harusnya ditampilkan pada layar LCD proyektor.<sup>65</sup>

Kemudian saya juga melakukan observasi kelas pada pelaksanaan

---

<sup>62</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023, Pukul 10.00

<sup>63</sup> Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023, Pukul 10.00

<sup>64</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023, Pukul 10.00

<sup>65</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023 , Pukul 09.00

pembelajaran PAI yang berbasis TIK pada kelas XI IPS yang diajar oleh Bapak Ade Rahman, S.Pd. Dimulai dengan kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam kemudian membaca doa sebelum belajar yang diiringi oleh seluruh Siswa/i. Setelah membaca doa sebelum belajar bersama kemudian guru memberikan sedikit motivasi mengenai pentingnya menuntut ilmu. Beliau mengatakan bahwa “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”. Kemudian mempersilahkan kepada Siswa/i untuk mempersentasikan materi kelompoknya sesuai kelompok yang telah dibagi sebelumnya.

Pada kegiatan inti yakni diskusi kelompok dengan materi Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan). Dimulai dari kelompok 1 yang akan mempersentasikan mengenai arti perkata dari Q.S. an-Nisa/4:59 kemudian diterjemahkan dan diberikan sedikit penjelasan tafsir dari ayat tersebut. Presentasi kelompok pun dimulai. Ketika hendak menggunakan LCD ternyata LCD yang digunakan terkendala dikarenakan HDMI yang digunakan untuk menghubungkan dari laptop ke LCD longgar sehingga dalam menyiapkan pembelajaran yang berbasis TIK memakan waktu yang berakibat memperlambat kegiatan belajar mengajar. Setelah selesai presentasi kemudian dibukalah forum diskusi yang mana kelompok lain boleh bertanya kepada presentator dan akan dijawab dengan baik oleh kelompok yang presentasi. Kemudian dilanjut dengan presentasi kelompok 2 yang akan mempersentasikan mengenai sebab-sebab asbabunnuzul dari Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan) setelah presentasi selesai maka dibuka lah pula sesi tanya jawab. Dan yang terakhir pada kelompok 3 yang akan menafsirkan ayat serta penjelasan ayat dari materi Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat

tentang taat pada aturan) setelah selesai dibukalah forum diskusi antarkelompok.

Kemudian peneliti mewawancarai Bapak Ade Rahman, S.Pd mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI. Beliau mengatakan:

Proses pembelajaran PAI yang berbasis TIK ini mempermudah pemahaman siswa dalam belajar akan tetapi dalam penggunaannya selalu terkendala dalam menggunakan LCD. Hal yang demikian tentu dapat memperlambat proses pembelajaran karena banyak waktu yang terpakai dalam menyiapkan media yang berbasis TIK ketika hendak memulai pembelajaran. Ini berakibat perencanaan yang telah saya siapkan tidak sesuai dengan pelaksanaannya.<sup>66</sup>

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas XI IPS bernama Karina Hafizah yang mengatakan bahwa:

Dalam pembelajaran yang berbasis TIK tentunya bagi kami gen Z sendiri sangat menyukai karena asik dan tidak membuat mengantuk apalagi bapak sering membagi kelompok diskusi. Tapi sering sekali LCD nya bermasalah saat hendak digunakan.<sup>67</sup>

Muhammad Fadhil kelas XI IPS juga mengatakan hal yang sama:

Saya sendiri sangat menyukai pembelajaran yang sering dibawakan oleh bapak Ade. Karena menggunakan TIK yang sesuai dengan kebutuhan belajar. Beliau juga sangat sering membagi kelompok diskusi belajar. Terkadang LCD yang hendak digunakan juga terkendala sehingga memperlambat proses pembelajaran.<sup>68</sup>

Kemudian pada tahap penutup guru PAI menunjuk masing-masing kelompok untuk menyimpulkan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan. Setelah itu guru PAI juga menambahkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang belum sepenuhnya terjawab pada saat diskusi kelompok berlangsung.

### c. Evaluasi Pembelajaran

---

<sup>66</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 14.00

<sup>67</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 15.00

<sup>68</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 15.00

Evaluasi pembelajaran yaitu proses penilaian terhadap hasil dan proses pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran serta efektivitas metode pengajaran. Tujuannya untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai pemahaman dari kegiatan yang telah direncanakan. Apakah guru telah berhasil memberikan pembelajaran PAI yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung.

Pada tahap evaluasi yang dilakukan oleh ibu Emilia Misna, S.Pd dikelas X beliau memberikan tugas kepada Siswa/i berupa project/portofolio/unjuk kerja. Peneliti juga mewawancarai ibu Emilia Misna, S.Pd beliau mengatakan:

Pada tahap evaluasi ini saya ingin mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan memberikan tugas berupa project yaitu dengan memberikan kertas paraf yaang mana siswa mencontreng kertas tersebut sesuai dengan apa yang sesuai dengan siswa tersebut. Kemudian juga siswa akan menghafal Surah yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan akan dinilai sesuai aspek kelancaran dan kefasihan dalam membaca.<sup>69</sup>

Sedangkan Bapak Ade rahman, S.Pd dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, beliau memberikan link kepada murid untuk menjawab kuis/soal pada aplikasi *quiziz* dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya.

Aplikasi *quiziz* digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Aplikasi *Quiziz* menyajikan kuis seperti pertanyaan pilihan ganda, essay bahkan gambar dalam bentuk permainan dengan elemen bersaing. Siswa dapat melihat skor mereka secara langsung dan bersaing secara online atau melawan waktu. Setelah kuis selesai, guru dapat melihat analisis data untuk memahami kinerja kelas secara keseluruhan atau

---

<sup>69</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023 , Pukul 09.00

melihat detail individual siswa. Ini membantu dalam menilai pemahaman kelas terhadap materi pembelajaran. Namun saat melakukan evaluasi menggunakan aplikasi *quizziz* ini banyak siswa yang kesulitan dalam mengakses link yang telah dibagikan oleh guru.

Peneliti mewawancarai mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran yakni Bapak Ade Rahman, S.Pd selaku guru PAI kelas XI. Beliau mengatakan :

Pada tahap evaluasi ini saya juga menggunakan media yang berbasis TIK dalam penilaian tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan dan materi yang telah di diskusikan bersama. Dalam penggunaannya ada beberapa siswa/i yang terkendala dalam mengakses link yang saya berikan. Misalnya saja ada yang terkendala karena menggunakan internet sekolah yang tidak stabil, kemudian ada juga yang terkendala karena *handphone* yang digunakan untuk mengakses link ternyata error/lemot. sehigga mengakibatkan terlambat menjawab kuis yang diberikan oleh guru melalui link aplikasi *quizziz*. Hal ini tentu menyebabkan penurunan skor dan kinerja dalam kuis tersebut. Keterlambatan respons dapat mengakibatkan kehilangan poin. Hal ini tentu saja menjadi tantangan untuk saya sendiri yang menggunakan media berbasis TIK dalam melakukan evaluasi serta tantangan bagi guru bagaimana mengatasi hal tersebut.<sup>70</sup>

Hal ini juga diperkuat wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas XI IPS Karina Hafizah mengatakan:

Ketika bapak memberikan link untuk menjawab kuis atau pertanyaan diakhir pembelajaran menggunakan aplikasi berupa *quizziz*, saya memiliki kesulitan dalam mengakses link tersebut. Karena *handphone* saya adalah *handphone* lama yang terkadang ketika digunakan bisa error dan lemot karena mungkin memorinya penuh bahkan terkadang *handphone* saya tidak bisa digunakan.<sup>71</sup>

Kemudian hal yang sama juga dirasakan oleh Muhammad Fadhil siswa XI IPS mengatakan:

---

<sup>70</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 14.00

<sup>71</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 15.00

Saya sangat menyukai penggunaan *quizziz* ini diakhir pembelajaran karena sangat seru. Akan tetapi, saya biasanya mengalami kesulitan saat mengakses link yang diberikan bapak diakhir pembelajaran untuk menjawab kuis dengan menggunakan *quizziz* yaitu dikarenakan fasilitas internet sekolah yang lelet. Karena saya yang jarang memiliki kuota ketika diluar rumah yang mana dirumah saya ada wi-fi jadi saat sekolah saya hanya mengandalkan wi-fi sekolah walaupun lelet.<sup>72</sup>

Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan yang peneliti lihat. Ketika guru PAI kelas XI melakukan evaluasi menggunakan aplikasi *quizziz* ada beberapa murid yang terkendala dalam mengakses. Jadi, berdasarkan data wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini ada kendala-kendala atau problematika dalam pelaksanaannya. Sehingga ketika hendak melakukan evaluasi dengan berbasis TIK guru hendaknya mempersiapkannya dengan matang agar tidak terjadi lagi kendala-kendala yang dialami murid.

## **2. Faktor Pendukung dan penghambat Pembelajaran PAI berbasis TIK pada Generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung**

Setelah dilakukan pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran yang berbasis TIK yang dilakukan oleh guru PAI kelas X dan kelas XI, masih banyak kendala atau problem dalam proses pelaksanaannya hal itu dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi penghambat akan tetapi tentunya juga ada beberapa hal yang mendukung terlaksananya pembelajaran PAI yang berbasis TIK.

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung adalah berbagai elemen yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

---

<sup>72</sup> Wawancara dan observasi dengan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023, Pukul 15.00

### 1) Tersedianya Infrastruktur TIK

Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang mengatakan:

Dalam pembelajaran yang berbasis TIK didukung oleh ketersediaannya fasilitas sekolah seperti komputer, laptop, LCD, konektivitas internet berupa wi-fi sekolah dan infrastruktur pendukung pembelajaran yang berbasis TIK lainnya.<sup>73</sup>

Tersedianya infrastruktur TIK ini mengacu pada ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan TIK. Ini mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan internet dll. Dengan infrastruktur TIK yang memadai maka pembelajaran dapat lebih optimal dalam mengadopsi dan memanfaatkan inovasi teknologi.

### 2) Pelatihan Teknologi bagi Guru

Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah Bapak Wagimin, S.Pd, M.Pd beliau mengatakan:

Kami memfasilitasi guru dengan mengadakan workshop dengan mengundang orang yang berkompeten dalam bidang TIK yang diadakan setiap setahun dua kali untuk menunjang keahlian guru dalam penggunaan TIK. Karena pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi untuk mengajar ini sangat penting untuk mengajar dan memfasilitasi pembelajaran yang berbasis TIK agar efektif.<sup>74</sup>

Hal ini diperkuat oleh guru PAI yang mengatakan hal serupa:

Kami guru disini diberikan pelatihan yang diadakan setahun 2 kali oleh pihak sekolah untuk menunjang keahlian guru dalam menggunakan pembelajaran yang berbasis TIK.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung

<sup>74</sup> Wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 14 November 2023, Pukul 10.00

<sup>75</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1



Pelatihan teknologi bagi guru maksudnya adalah upaya untuk memberikan pembekalan dan keterampilan kepada para guru dalam menggunakan TIK dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Tujuannya adalah agar guru dapat memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

### 3) Kurikulum Berbasis TIK

Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bapak Wagimin, S.Pd, M.Pd beliau mengatakan “Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung telah lama mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.”<sup>76</sup>

Hal ini diperkuat hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI yang mengatakan “SMA Negeri 1 Tanjung telah mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran sejak lama. Semua guru dituntut untuk menggunakan pembelajaran yang berbasis TIK”.<sup>77</sup>

Kurikulum berbasis TIK adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam perancangan dan pelaksanaan kurikulum. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dalam era digital.

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang muncul sebagai tantangan atau rintangan yang memperlambat atau menghambat progres dalam mencapai suatu

---

Tanjung

<sup>76</sup> Wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 14 November 2023, Pukul 10.00

<sup>77</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung

yang diinginkan.

1) Keterbatasan keterampilan dan kreativitas guru dalam pengajaran TIK

Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Wagimin, S.Pd,M.Pd, beliau mengatakan:

Salah satu faktor penghambat pembelajaran yang berbasis TIK ini yakni guru yang kesulitan dalam mengembangkan pendekatan kreatif dan inovatif dalam pembelajaran yang berbasis TIK, mungkin karena belum terbiasa dalam menggunakan TIK dalam proses belajar mengajar.<sup>78</sup>

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara guru dengan Bapak Ade Rahman, S.Pd selaku guru PAI kelas XI, beliau mengatakan:

Dalam pemanfaat TIK dalam pembelajaran ini tentu mempermudah proses penyampaian dari guru kepada siswa, akan tetapi dari saya sendiri kesulitan dalam mengkreasikan media pembelajaran yang berbasis TIK. Terkadang dalam pembuatan PPT pun saya masih menggunakan PPT yang biasa saja tanpa ada nya animasi dll.<sup>79</sup>

Keterbatasan keterampilan dan kreativitas guru dalam pembelajaran TIK merujuk pada kendala atau hambatan yang dihadapi oleh para pendidik karena rungang inovatif dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan potensi penuh TIK.

2) Kurangnya Akses jaringan internet dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis TIK

Hal ini penelitti temukan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emilia Misna, S.Pd selaku guru PAI kelas X, beliau mengatakan:

---

<sup>78</sup> Wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 14 November 2023, Pukul 10.00

<sup>79</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 09 November 2023 , Pukul 09.00

Sering sekali saat saya melaksanakan pembelajaran yang berbasis TIK yang mengharuskan menggunakan jaringan internet dalam mengaksesnya, banyak sekali dari siswa yang kesulitan mengakses jaringan internet/Wi-fi yang telah disediakan sekolah. Sehingga siswa harus mempunyai kuota sendiri untuk jaga jaga jikalau jaringan internet sekolah tidak bisa digunakan.

Ketersediaan akses internet yang tidak memadai atau koneksi yang tidak stabil dapat menjadi hambatan yang serius, terutama dalam pembelajaran berbasis TIK yang mengharuskan mengakses internet didalamnya

### 3) Sarana dan prasarana yang terbatas

Hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ade Rahman, S.Pd beliau mengatakan:

Fasilitas di SMA Negeri 1 Tanjung ini memang sudah lengkap apalagi disetiap kelas telah disediakan LCD untuk menunjang pembelajaran yang berbasis TIK. Namun banyak ditemukan LCD ditiap kelas itu yang tidak berfungsi dengan baik bahkan ada yang sama sekali tidak dapat digunakan. Hal yang demikian tentu saja menghambat proses pembelajaran yang menggunakan TIK.<sup>80</sup>

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting sehingga dapat menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis TIK agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis TIK dapat berdampak berbagai aspek dalam pembelajaran dan pengajaran misalnya terhambatnya akses pendidikan serta penggunaan TIK yang tidak optimal dalam pembelajaran.

---

<sup>80</sup> Wawancara dan observasi dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tanjung, Tanggal 13 November 2023 , Pukul 14.00

### **C. Pembahasan**

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang telah peneliti dapatkan di lapangan yang terkait dengan Problematika pembelajaran PAI berbasis TIK pada generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung.

Untuk lebih jelasnya, analisis tentang Problematika pembelajaran PAI berbasis TIK pada generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung, Problematika pembelajaran PAI berbasis TIK pada generasi Z serta Faktor pendukung dan penghambatnya akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

#### **1. Problematika Pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung**

Berdasarkan analisis peneliti, bahwsanya problematika pembelajaran PAI yang berbasis TIK pada generasi Z sesuai dengan teori-teori yang telah peneliti paparkan pada bab II. Kesenjangan akses teknnologi dalam pembelajaran TIK merujuk pada ketidaksetaraan atau kesenjangan dalam kemampuan siswa atau lembaga pendidikan untuk mengakses dan memanfaatkan TIK.<sup>81</sup>

Pelaksanaan pembelajaran PAI yang berbasis TIK tentu mengalami problematika yang beragam, mulai dari akses internet sekolah yang terbatas, sarana dan prasarana yang terbatas, serta minimnya keterampilan dan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis TIK. Guru PAI kelas X dan XI dituntut untuk senantiasa menggunakan media yang berbasis TIK dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana diketahui problematika dalam

---

<sup>81</sup> *Pakematik.*

pembelajaran dapat melibatkan sejumlah tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan kualitas proses pendidikan.

Kemudian hasil penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan guru PAI, sebagaimana yang telah disajikan pada penyajian data dalam melaksanakan pembelajaran PAI yang berbasis TIK menyatakan bahwa guru PAI telah melaksanakan perannya sebagai fasilitator, memberikan pembelajaran yang berbasis TIK dengan melibatkan penyediaan materi yang terintegrasi dengan teknologi, membimbing siswa dalam penggunaan alat TIK dan berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif serta berinovasi.

a. Perencanaan pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi pada generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi dengan guru PAI kelas X dan XI, guru telah melakukan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan patokan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mulai dari perencanaan materi yang akan dibahas yakni materi “Meniti hidup dengan kemuliaan” pada kelas X dan materi mengenai “Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan)” pada materi kelas XI , menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok dan tanya jawab serta menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK berupa PPT.

Dalam RPP, guru telah merancang pembelajaran mulai dari awal masuk kelas. Guru senantiasa menanamkan niat kepada Siswa/i dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. Kemudian Pelaksanaan pembelajaran

dilakukan sesuai dengan RPP yang berisi komponen pembelajaran yang sudah tersusun. Menurut hasil analisis yang dilakukan peneliti bahwa kedua guru yang mengajar PAI kelas X dan XI menggunakan metode dan strategi yang bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK.

Perencanaan pembelajaran selanjutnya yakni guru memberikan materi pembelajaran mengenai “Meniti hidup dengan kemuliaan” pada kelas X dan materi mengenai “Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan)” pada materi kelas XI dengan menggunakan media berupa PPT yang akan ditampilkan pada layar LCD. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu membuat Siswa/i tidak merasa bosan dan dengan mudah menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hal yang terakhir yang peneliti dapatkan dari analisis adalah guru PAI kelas X kemudian membagi kelompok belajar untuk berdiskusi mengenai materi “Meniti hidup dengan kemuliaan” yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya dan akan dipresentasikan lagi oleh masing-masing kelompok dengan materi yang sama. Kemudian guru PAI kelas XI mempersilahkan kelompok yang telah dibagi dan diberikan materi pada masing-masing kelompok pada minggu sebelumnya untuk presentasi dimulai presentasi kelompok 1 mengenai arti perkata dari Q.S. an-Nisa/4:59 kemudian diterjemahkan dan diberikan sedikit penjelasan tafsir dari ayat tersebut, kemudian pada kelompok 2 menceritakan asbabunnuzul dari Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan), dan yang terakhir pada kelompok 3 menafsirkan ayat serta penjelasan ayat dari materi Q.S. an-Nisa/4: 59 (Ayat tentang taat pada aturan).

#### b. Pelaksanaan pembelajaran

Segala persiapan telah direncanakan dan disusun dengan baik. Kemudian tinggal bagaimana guru PAI kelas X dan kelas XI melaksanakan dan juga menerapkan apa yang telah direncanakan sebelumnya pada tahap perencanaan.

Dari hasil yang peneliti lihat di penyajian data menunjukkan bahwa kedua guru PAI kelas X dan kelas XI sudah melaksanakan pembelajaran yang berbasis TIK dengan baik dan maksimal. Walau dalam pelaksanaannya terdapat problem dalam penggunaan pembelajaran yang berbasis TIK akan tetapi guru PAI sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan pembelajaran PAI yang berbasis TIK.

Hasil analisis peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung bahwa dalam pembelajaran meliputi 3 tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Yang pertama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan pendahuluan adalah bagian dari rencana pembelajaran yang dirancang untuk mempersiapkan siswa, membangkitkan minat, dan memberikan konteks awal sebelum materi pembelajaran yang akan disampaikan. Seperti menanamkan niat sebelum belajar kepada siswa dan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan dari kegiatan pendahuluan ini adalah untuk membuat siswa tertarik, terlibat, dan siap menerima konsep atau informasi yang akan diajarkan.

Pada tahap kedua adalah kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran untuk membantu siswa

memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Kegiatan inti tentunya harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, kondisi dari Siswa/i, dan ketersediaannya sarana dan prasarana pembelajaran. Maka guru menerapkan metode diskusi kelompok agar Siswa/i terbiasa berdiskusi dan menjadi aktif didalam pembelajaran PAI. Selama kegiatan inti berlangsung maka siswa harus dikondisikan agar siswa terfokus memperhatikan ketika belajar dimulai.

Diakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup ini guru harus memastikan tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab, refleksi atau evaluasi dan merangsang pemikiran kritis. Pada hasil kegiatan akhir ini guru dapat mengetahui apakah tujuan pembelajarannya berhasil atautah tidak. Hal ini dapat mempermudah guru dalam mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki.

Berdasarkan paparan penyajian data, peneliti menganalisis dan mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis TIK pada generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung terlaksana dengan baik dan lancar. Walaupun banyak problematika didalam pelaksanaannya.

#### c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses penilaian dan pengukuran terhadap kemajuan, pencapaian, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti dapat menganalisis bahwa evaluasi yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran PAI yang berbasis TIK di SMA Negeri 1 Tanjung sudah sesuai dengan tujuan dari evaluasi. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran PAI menggunakan aplikasi yang berbasis



TIK. Walaupun saat melakukan evaluasi pembelajaran yang menggunakan TIK dalam pelaksanaannya banyak kendala-kendala yang dihadapi.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Generasi Z di SMA Negeri 1 Tanjung**

### **a. Faktor pendukung**

Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor pendukung yang menunjang dalam pembelajaran PAI yang berbasis TIK yaitu:

- 1) Tersedianya Infrastruktur TIK
- 2) Pelatihan Teknologi bagi Guru
- 3) Kurikulum berbasis TIK

### **b. Faktor penghambat**

Selain faktor pendukung, terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru PAI dalam menggunakan pembelajaran yang berbasis TIK. Hambatan-hambatan itu terangkum sebagaimana berikut:

- 1) Keterbatasan keterampilan dan kreativitas guru dalam pengajaran TIK
- 2) Sarana dan prasarana yang terbatas
- 3) Kurangnya Akses jaringan internet dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis TIK